

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti sebagai berikut.

1. Pengendalian biaya tenaga kerja langsung untuk produk Spring Clip-DE di PT. PINDAD (Persero) pada 40 order selama periode 2004 hingga 2007 memiliki kecenderungan meningkat dimana rata-rata realisasi biaya tenaga kerja langsung berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Rasio pengendalian biaya tenaga kerja langsung paling rendah dicapai pada order ke-24 dengan nomor order RF/30/P/TC/2006/49 dan rasio pengendalian biaya tenaga kerja langsung paling tinggi dicapai pada order ke-22 dengan nomor order RF/30/P/TC/2006/36.
2. Produktivitas tenaga kerja operasional untuk produk Spring Clip-DE di PT. PINDAD (Persero) pada 40 order selama periode 2004 hingga 2007 memiliki kecenderungan yang menurun, namun rata-rata memiliki kriteria penilaian yang tinggi. Pencapaian produktivitas terendah terjadi pada order ke-24 dengan nomor order RF/30/P/TC/2006/49 karena terjadi pemborosan terhadap jam kerja langsung keterlambatan penyediaan bahan baku sehingga terjadi penghentian lini produksi untuk sementara. Sedangkan pencapaian produktivitas tenaga kerja operasional yang tertinggi terjadi pada order ke-22 dengan nomor order

RF/30/P/TC/2006/36 karena adanya penghematan terhadap jam kerja langsung yang diikuti dengan tambahan unit produksi.

3. Pengaruh pengendalian biaya tenaga kerja langsung terhadap pencapaian produktivitas tenaga kerja operasional perusahaan ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana dengan arah persamaan positif, artinya pengendalian biaya tenaga kerja langsung yang semakin baik akan berpengaruh pada peningkatan pencapaian produktivitas tenaga kerja operasional. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu "Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Operasional produk Spring Clip-DE di PT. PINDAD (Persero)" teruji dan dapat diterima kebenarannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisa terhadap teori yang dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut.

1. Upaya pengendalian terhadap biaya tenaga kerja operasional merupakan suatu proses yang perlu dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Penyimpangan terhadap jam kerja langsung yang merupakan komponen utama dari biaya tenaga kerja langsung sebaiknya diikuti dengan adanya tindak lanjut, misalnya dengan menindak tegas para tenaga kerja langsung yang melakukan pemborosan terhadap penggunaan jam kerja langsung.

2. Ketidaksihesuaian penggunaan jam kerja langsung dengan unit produksi yang dihasilkan menyebabkan menurunnya efektivitas penggunaan jam kerja langsung. Peningkatan efektivitas jam kerja langsung sebaiknya melibatkan kerja sama tim dan partisipasi total dari semua pekerja, yang dipimpin dan dikendalikan oleh manajemen puncak di perusahaan, antara lain dengan dilakukannya:

- Penyediaan bahan baku yang tepat waktu.
- Perbaikan pola *routing* dalam proses produksi yang lebih tertata dan terkoordinir.
- Pemberian pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif terhadap tenaga kerja langsung.

3. Sebaiknya dilakukan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengendalian biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi produktivitas tenaga kerja operasional produk Spring Clip-DE di PT.PINDAD (Persero) serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian produktivitas tenaga kerja operasional tersebut, seperti pengelolaan pertumbuhan, peningkatan arus perputaran persediaan (*inventory turn over ratio*), perbaikan desain produk, pengurangan volume produksi serta penjualan kembali asset yang tidak produktif.